

Ujian Tengah Semester

(UTS)

Nama : Sonnya Adelia

NPM : 2013053140

Kelas : 4D

Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD

Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd

Dr. Muhammad Mona Adha, M.Pd

SOAL!

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?
2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?
3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?
4. Apa yang dimaksud dengan:
 - a. strategi pembelajaran
 - b. model pembelajaran
 - c. metode pembelajaran
 - d. media pembelajarandan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?
5. Berikan pendapat mu tentang: metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

JAWAB:

1. Misi PKn dengan paradigma barunya adalah mengembangkan pendidikan demokrasi yang secara psiko-pedagogis dan sosio-andragogis berfungsi mengembangkan tiga karakteristik pokok warga negara yang demokratis, yakni civic intelligence atau kecerdasan warga negara, civic responsibility atau tanggung jawab warga negara dan civic participation atau partisipasi warga negara. Kecerdasan warga negara demokratis yang perlu dikembangkan bukan hanya kecerdasan rasional melainkan juga dalam kecerdasan spiritual, emosional dan sosial. Dengan demikian paradigma baru PKn secara konseptual dan programatik bersifat multidimensional.

Seiring dengan perkembangan zaman, manusia dan aspek-aspek kehidupan dalam dunia ini ikut berkembang. Pendidikan dan segala sesuatu di dalamnya menjadi salah satu aspek yang ikut berkembang seiring dengan perkembangan zaman tersebut. Perkembangan dunia menuju pada masyarakat madani civil society menuntut PKn sebagai salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah untuk ikut menyesuaikan diri dan berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat yang selalu berubah. Saat ini, pembangunan dan pembenahan karakter bangsa merupakan hal yang sangat perlu dilakukan.

Jadi, tugas PKn dalam paradigma baru adalah mengembangkan pendidikan yang mengembangkan kecerdasan warga negara baik dalam dimensi rasional, spiritual, emosional maupun sosial, membina tanggung jawab warga negara, dan mendorong partisipasi warga negara. Model pembelajaran PKn pada paradigma baru memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. Membelajarkan dan melatih siswa berpikir kritis.
- b. Membawa siswa mengenal, memilih dan memecahkan masalah.
- c. Melatih siswa dalam berpikir sesuai dengan metode ilmiah.
- d. Melatih siswa untuk berpikir sesuai dengan ketrampilan sosial lain yang sejalan dengan pendekatan inkuiri.

Kelebihan dari paradigma baru PKn adalah di dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang memfokuskan pada kegiatan belajar siswa aktif *active students learning* dan pendekatan inkuiri *inquiry approach*.

Kelebihan ini merupakan sarana yang tepat untuk mengembangkan siswa agar menjadi warga negara sesuai dengan tugas PKn dalam paradigma baru.

2. Dengan adanya pembelajaran nilai moral dan norma pada PKN SD dapat ditanamkan didalam diri anak didik SD yaitu dapat mengajarkan Kejujuran, belajar dalam bertanggung jawab, mengajarkan sikap menyayangi, menanamkan sikap disiplin dll.

Pendidikan moral dalam pembelajaran pkn itu sangat penting karena dengan adanya pendidikan moral ini akan membentuk sebuah karakter yang baik dalam kepribadian mahasiswa ataupun siswa. Pendidikan yang memberikan ilmu pengetahuan mengenai pendidikan moral bagaimana bertingkah laku yang baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku misalnya : norma hukum : kita harus mematuhi rambu-rambu lalu lintas, harus mematuhi peraturan hukum yang ada, norma kesopanan : kita harus bersikap sopan dengan orang yang lebih tua dan juga norma kesusilaan misalnya mencium tangan orang tua pada saat kita akan berpamitan .Dengan adanya penerapan pendidikan moral tersebut akan membantu para orang tua dalam membentuk karakter yang baik.

Pendidikan moral itu sendiri mengajarkan tentang perbuatan baik dan perbuatan yang buruk dilakukan seseorang. Bahwa pendidikan moral merupakan aspek penting sumber daya manusia . Seseorang yang mempunyai intelektual yang tinggi bisa saja tidak dapat berguna. Sementara itu , dalam kenyataan sosial menunjukkan bahwa semakin maraknya kasus pelanggaran pelanggaran moral yang dilakukan oleh peserta didik. Permasalahan moral yang terjadi di Indonesia tidak boleh di biarkan begitu karena apabila dibiarkan begitu akan berdampak pada kemerosotan moral bangsa , hilangnya jati diri bangsa. Pendidikan moral harus lebih di terapkan lagi di dalam dunia pendidikan. Permasalahan moral yang tidak hanya mengalami kemerosotan tetapi juga menjadi perhatian pada semua kalangan seperti orang tua dan peserta didik apalagi dengan adanya globalisasi yang masuk juga akan membawa kehancuran moral bangsa seperti gaya hidup masyarakat yang konsumtif atau sering disebut dengan hedonisme.

Dalam undang –undang No 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional yang dinyatakan dalam pasal 3 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah menciptakan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia dan

mempunyai moral yang tinggi. Pendidikan moral yang merupakan bagian dari pewarisan nilai-nilai yang oleh emile durkheim . menurut emile durkheim , sekolah mempunyai tugas mengenai perkembangan moralpeserta didik. Peran keluarga sangat dibutuhkan untuk membantu menciptakan pendidikan moral yang tinggi . Untuk kasus di Indonesia , mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan sebagai representasi pendidikan moral karena pendidikan kewarganegaraan yang membentuk warga negara indonesia menjadi negara yang baik sesuai dengan norma selain itu juga membentuk warga negara yang sesuai dengan sistem pancasila dan sesuai dengan UUD.

3. Teori belajar adalah sebuah wadah yang didalamnya termuat ide, konsep, langkah langkah, aturan, prinsip, yang Sudah di tentukan Dan mereka saling berhubungan sehingga dapat menciptakan hasil Dan manfaat belajar yang sesuai keinginan. Teori Belajar sudah di uji coba kebenarannya sehingga tidak perlu ragu lagi akan kehadirannya.contohnya teori Belajar behaviorisme, teori kognitivisme, teori konstruktivisme, dan Teori humanisme.
4. Yang dimaksud dengan:
 - a. Strategi pembelajaran
Strategi pembelajaran merupakan sebuah kegiatan pembelajaran atau kegiatan yang bersifat konseptual dimana dalam proses pelaksanaanya melibatkan interaksi antara peserta didik dan juga pendidik. Adapun beberapa jenis strategi pembelajaran yakni, strategi pembelajaran inkuiri, afektif, ekspositori, dan juga strategi pembelajaran berbasis masalah
 - b. Model pembelajaran
Model pembelajaran merupakan sebuah pola atau perencanaan yang dapat digunakan oleh pendidik mendesain pola-pola mengajar di dalam kelas, selain itu model pembelajaran juga digunakan untuk menentukan perangkat pembelajaran baik itu buku, film, program- program media komputer serta kurikulum. Model pembelajaran ini di desain supaya memudahkan atau membantu siswa mencapai berbagai tujuan pembelajaran.
 - c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi guna mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan prosedur atau cara yang digunakan oleh guru untuk mengimplementasikan rencana- rencana praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain berfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran, metode juga harus disesuaikan dengan strategi pembelajaran. Masing-masing metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Maka dari itu perlu dipertimbangkan juga antara metode yang digunakan dengan kondisi di lapangan.

d. Media pembelajaran

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

Dapat juga dikatakan bahwa apabila antara pendekatan, strategi, metode, dan media pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan media pembelajaran.

5. Metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi adalah sebagai berikut:

a. Metode

1) Kelas tinggi

Metode studi kasus, metode diskusi, metode peer teaching, serta metode debate, pada kelas tinggi diharapkan akan lebih cepat tangkap ketika saling berinteraksi satu dengan yang lain.

2) Kelas rendah

Metode ceramah, metode Latihan individu, metode belajar sambil bermain, alasan saya memilih metode ini karena pada usia kelas rendah masih perlu bimbingan oleh pendidik, metode belajar sambil bermain juga cocok untuk diterapkan supaya mereka tidak mudah bosan.

b. Media

1) Kelas tinggi

Audio visual, karena pada anak kelas tinggi sudah mampu memahami materi dengan cara mendengarkan dan mengamati secara bersamaan sehingga media audio visual cocok diterapkan di kelas tinggi.

Kelebihan media audio visual yaitu mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat., sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang, memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang realistis.

2) Kelas rendah

Visual, karena pada usia kelas rendah diperlukan media yang menarik perhatian supaya mereka fokus memahami materi yang ada.

Kelebihan dari media visual yaitu: tahan lama, analisa lebih tajam, melengkapi pengalaman dasar siswa, membangkitkan keinginan dan minat baru, memecahkan masalah keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.

c. Model

1) Kelas tinggi

- Model Pembelajaran Direct Instruction

Kelebihan: Dengan model pembelajaran langsung guru menyampaikan informasi yang banyak dalam waktu yang singkat.

- Model Pembelajaran Group Investigation

Kelebihan: Dirancang untuk membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pembelajaran.

- Model Pembelajaran jigsaw

Kelebihan: Mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar karena sudah ada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada rekan- rekannya.

- Model Pembelajaran Demonstrasi

Kelebihan: Demonstrasi dapat menghidupkan pelajaran karena peserta didik tidak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.

- Model Pembelajaran Inquiry Based Learning

Kelebihan: Menekankan pada pengembangan aspek kognitif secara progresif.

2) Kelas rendah

Model ekspositori Model ini merupakan suatu model dengan pendekatan yang menekankan pada interaksi guru dengan siswa. Dalam pendekatan ini terjadi komunikasi satu arah yaitu dari guru ke siswa sehingga guru jauh lebih aktif dari pada siswa. Guru banyak berbicara untuk menginformasikan bahan ajar kepada siswa, sementara siswa sebagai objek. Siswa menerima apa yang diceramahkan guru dan sambil mendengarkan penjelasannya siswa menulis apa yang diperintahkan guru, atau yang dianggap penting. Model pembelajaran ekspositori lebih tepat diterapkan pada siswa kelas satu atau kelas rendah. Guru menggunakan system satu arah karena anak kelas satu SD cenderung pasif. Mereka baru mampu menerima ceramah dari guru saja tapi belum mampu memberi umpan balik, lebih-lebih jika guru sudah mempersiapkan semuanya sehingga siswa sudah nyaman dan tertegun dengan penjelasan gurunya.